

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah yang memiliki prospek utama pada pengembangan diberbagai industri, mulai dari industry pertanian, pertambangan jasa, dan industri lainnya. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perubahan lingkungan, serta Indonesia memiliki komoditas ekspor kopi yang potensial. Indonesia juga memiliki peringkat ke tiga sedunia setelah Brazil dan Vietnam untuk jenis kopi robusta. Kopi merupakan salah suatu komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting bagi perekonomian di Indonesia.

Jember merupakan kota ketiga penghasil kopi terbesar di provinsi Jawa Timur dengan kota pertama di tempati oleh kota Banyuwangi yakni mencapai 13.839ton serta posisi kedua ditempati oleh kota Malang yakni mencapai 11.829ton dan jember memiliki jumlah sebesar 11.863ton yang tercatat pada BPS Jatim pada tahun 2017. Dengan jumlah permintaan yang terus meningkat dan mempertahankan kualitas kopi serta lebih meningkatkan produksi kopi.

Untuk menarik perhatian konsumen maka perusahaan atau usaha perlu melakukan cara untuk menarik konsumen dengan memastikan bahwa produk yang diproduksi memiliki produksi keamanan yang terjamin dan aman bagi Kesehatan serta terjamin kebersihannya saat melakukan produksi. Adapun faktor yang dapat menyebabkan makanan mengalami kontaminasi atau mengalami ketidak amanan pada produk. Maka perusahaan perlu mengalami penerapan Good Manufacturing Practices (GMP).

Home industry bedhang kopi merupakan salah satu produsen bubuk kopi yang ada di kabupaten Jember. Bedhang kopi memiliki berbagai macam produk kopi bubuk yang special karena bedhag kopi melakukan proses dan tahapannya dilakukan secara terintegrasi dari hulu sampai dengan hilir. Bedhang kopi menciptakan produk yang berkualitas dan unik dengan tujuan agar penikmat kopi Jember dapat menikmati produk kopi lokal asli Jember, dalam system produksi dari usaha Bedhag Caffe telah menggunakan peralatan modern dimana telah

memiliki standart operasional yang telah di atur oleh pemilik, dan menghasilkan aroma dan rasa yang khas dan hanya Bedhag Caffe yang memilikinya. Usaha Bedhag Caffe dapat memproduksi antara 50kg hingga 100kg dalam satu bulanya.

Bedhag kopi memiliki beberapa jenis kopi yang dipasarkan seperti kopi Robusta, Arabika dan Liberika. Serta Bedhag kopi juga memiliki menu andalan yakni *Jember Wine Arabica Coffee* yang mempunyai ciri khas dengan aroma kopi yang *Wine* yang menjadi ciri khas yang berbeda setelah kopi di seduh. Produk Bedhag kopi melakukan pemasaran dengan memasarkan produk keberbagai pusat oleh-oleh dikabupaten Jember. Tidak hanya daerah lokal jember namun Bedhag kopi telah melakukan pemasaran dengan mengekspor keberbagai negara di asia. Pada usaha Bedhag Caffe ini terdapat beberapa permasalahan yaitu pada bagian lokasi dan lingkungan produksi, agar usaha dari bedhag caffe ini dapst menjadi lebih baik maka perlu adanya perbaikan didalamnya.

Dengan demikian, Bedhag kopi perlu penganalisan GMP. *Good manufacturing practices* (GMP) merupakan salah satu indikator bahwa sanitasi dalam operasional produksi telah dilakukan dengan baik. GMP adalah suatu pedoman yang menjelaskan cara pengolahan hasil pertanian yang baik agar menghasilkan pangan bermutu, aman, dan layak dikonsumsi (Permentan, 2010). Serta sertifikasi halal mengamankan agar produk yang beredar di Indonesia terjamin kehalalannya oleh karena itu Badan penyelenggara jaminan produk Halal mempunyai fungsi dan tugas untuk menjamin kehalan produk yang masuk dan beredar di Indonesia (BPOM Indonesia).

## 1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka ditemukan rumusan masalah yang muncul yaitu:

1. Bagaimana penerapahan *manufacturing practices* (GMP) yang telah dilakukan Bedhag Kopi di Jember?
2. Bagaimana penerapan sertifikasi halal di Bedhag Kopi di Jember?
3. Bagaimana upaya pengembangan usaha berdasarkan penerapan *Good manufacturing practices* (GMP) pada Bedhag Kopi di Jember

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil penerapan *manufacturing practices* (GMP) yang telah dilakukan Bedhag Kopi di Jember.
2. Untuk mengetahui penerapan sertifikasi halal pada usaha Bedhag kopi di Jember.
3. Untuk mengetahui pengembangan usaha berdasarkan penerapan *good manufacturing practices* (GMP) pada Bedhag kopi di Jember.

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka manfaat yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan referensi tambahan dan membantu mengembangkan perusahaan sehingga dapat mewujudkan visi dan misi perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau pengetahuan baru pada pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat bermanfaat bagi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menyusun penelitiannya